

BAB V

KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis. Penulis juga memberikan saran-saran sebagai masukan dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam umumnya.

A. Kesimpulan

Dari pembahasan serta temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMAN I Driyorejo

Salah satu faktor yang paling menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional akan lebih mampu menguasai materi dan mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelolah kelasnya, sehingga proses belajar mengajar siswa berada pada tingkat optimal.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya guru di SMA Negeri 1 Driyorejo sudah berkompeten dan profesional dalam bidangnya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikannya berkualifikasi pada pendidikan S-I, sebagai syarat mengajar untuk jenjang SMA/MA.

Pelaksanaan kompetensi professional guru di SMA Negeri 1 Driyorejo adalah dengan mengikuti sertifikasi, MGMP, mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, seminar dan sebagainya.

Kompetensi profesional guru PAI di SMAN I Driyorejo sangat berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa, diantaranya adalah guru SMAN I Driyorejo sering memberikan dorongan-dorongan agar siswa mau dan senang dalam mengikuti pelajaran, sering memberikan pujian terutama pada siswa yang berprestasi, membimbing siswa dalam melaksanakan sholat dhuha, baca tulis Al-Qur'an pada waktu kegiatan ekstra, istighosah bagi siswa kelas XII dalam rangka persiapan UAN, selain itu guru PAI dalam melaksanakan proses belajar mengajar sering menggunakan metode yang menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan dan lain sebagainya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Adapun faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. faktor Intrinsik adalah adanya kebutuhan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, seperti ganjaran dan kompetisi. Dari pihak pendidik adalah niat ikhlas untuk mencetak anak didik menjadi generasi mudah yang berbudi pekerti luhur, cakap, dan kreatif. Ditambah dengan sarana dan prasarana yang tersedia serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor yang dapat menghambat minat belajar siswa antara

lain: pengaruh kondisi lingkungan/teman, kondisi siswa/keluarga baik dari siswa sendiri maupun dari sekolah. Sementara dari pihak guru sendiri adalah jadwal pelajaran yang kurang tepat dan baik.

B. Saran

Sumbangan pemikiran penulis tentang peran kompetensi profesional guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SMAN I Driyorejo, agar peran guru PAI lebih optimal dan semangat dalam mengajar, penulis mencoba menulis saran yaitu:

1. Demi menunjang keberhasilan anak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, pihak sekolah perlu meningkatkan kerjasamanya dengan lingkungan keluarga, masyarakat dan berbagai pihak yang terkait untuk mensukseskan serta mewujudkan visi dan misi pendidikan dalam memajukan pendidikan di sekolah. Serta diadakan pertemuan antara wali murid dengan dewan guru yang membahas tentang pentingnya suatu pendidikan dalam kehidupan kita khususnya pendidikan agama Islam.
2. Adanya tambahan waktu di luar jam pelajaran sekolah sebagai jam les pelajaran tambahan yang diberikan oleh kepala sekolah.
3. Penambahan sarana dan prasarana bagi guru/pengajar khususnya pelajaran pendidikan agama Islam agar guru lebih semangat, siswapun terdorong mempelajari pelajaran tersebut yang dirasakannya penting bagi dirinya melalui belajar.